



**Peningkatan Pendapatan Dengan Memberdayakan Keterampilan Di Desa Perdamaian
Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang**

*Increasing Income by Empowering Skills in Peace Village, Kuala Simpang City District, Aceh
Tamiang*

Meri Andriani^{1*}, Nazaruddin², Erni Junaida³

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Langsa

²Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Langsa

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa

*meri_tind@unsam.ac.id

Article History:

Received: 30 Oktober 2023

Revised: 30 November 2023

Accepted: 3 Januari 2024

Keywords: Business, Cake,
Devotion, Income, Partner.

***Abstract:** Many businesses experienced losses due to the Covid-19 pandemic, one of which was Mitra who was laid off from his job due to his business going bankrupt. Partners have cake-making skills that they acquired while working. Mitra wants to open his own business but doesn't have the capital so he can't afford cake ingredients and machines. There are two problems with Partners, namely the production sector, Partners do not have capital and marketing problems, Partners do not know how to market their products. The goal of service is that partners have income and the business they run runs and develops. As a result of dedication, the provision of an oven machine has resulted in Mitra getting a lot of orders, as can be seen from the evaluation carried out over seven days of orders, usually only 3 bolus cakes every day, but now it can reach 15 bolus cakes every day. In conclusion, the oven provided by the Service Team is the result of a discussion group forum which is really needed by Partners. Partner's income has increased since the Service Team provided the oven to Partners as seen from the evaluation carried out by the Service Team.*

Abstrak

Banyak usaha yang mengalami kerugian, disebabkan pandemi Covid-19, salah satunya Mitra yang diberhentikan dari pekerjaannya akibat usahanya bangkrut. Mitra mempunyai keahlian membuat kue yang didapatkan pada saat bekerja. Mitra ingin membuka usaha sendiri tetapi tidak mempunyai modal sehingga tidak mampu membeli bahan kue dan juga mesin. Ada dua

Received Januari 3, 2023; Revised November 30, 2023; Accepted Oktober 30, 2023

*Corresponding author, e-mail address

permasalahan pada Mitra yaitu bidang produksi, Mitra tidak mempunyai modal dan permasalahan pemasaran, Mitra tidak tahu memasarkan produknya. Tujuan pengabdian yaitu Mitra mempunyai pendapatan dan usaha yang dilakukan berjalan dan berkembang. Hasil pengabdian, pemberian mesin oven membuat Mitra mendapatkan banyak pesanan, terlihat dari evaluasi yang dilakukan selama tujuh hari pesanan, biasanya hanya 3 kue bolu setiap hari, tetapi sekarang bisa mencapai 15 kue bolu setiap hari. Kesimpulan, oven yang diberikan Tim Pengabdian merupakan hasil dari forum grup diskusi yang benar dibutuhkan Mitra, pendapatan Mitra meningkat semenjak Tim Pengabdian memberikan oven kepada Mitra yang dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian.

Kata Kunci: Kue, Mitra, Pengabdian, Pendapatan, Usaha.

PENDAHULUAN

Penduduk Kota Kuala Simpang terdiri dari berbagai macam suku bangsa, dan suku Aceh merupakan suku terbanyak yang berdomisili di Kota Kuala Simpang. Kota Kuala Simpang dengan jumlah penduduk berkisar 287.733 jiwa dikenal mempunyai jiwa bisnis. Jiwa bisnis ini terlihat dengan berdirinya bisnis usaha dari berbagai macam bisnis usaha (Suwarni & Handayani, 2021), mulai dari usaha laundry, usaha pangkas rambut, usaha cuci motor, usaha minuman ringan, sampai usaha makanan. Usaha makanan seperti usaha kue (Suparyana et al., 2020) banyak muncul toko-toko kue pada setiap tempat (Prasetyo & Saddewisasi, 2020) di Kota Kuala Simpang, tetapi pada saat ini banyak usaha yang mengalami kerugian bahkan sampai tutup, hal ini disebabkan pandemi Covid-19 (Pratiwi, 2020). Covid-19 menyebabkan dampak kepada perekonomian (Nalini, 2021) termasuk usaha-usaha (Nabilah et al., 2021) yang ada di Kota Kuala Simpang. Banyak Usaha yang tutup karena tidak ada pelanggan yang membeli produk mereka, terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Usaha Kue Sepi

Gambar 1. merupakan kondisi usaha termasuk usaha kue yang mengalami sepi pelanggan akibat dampak dari Covid-19. Salah satu yang terbawa dampak adalah Mitra. Mitra merupakan orang yang bekerja pada salah satu usaha kue yang terdapat di Kota Kuala Simpang. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan usaha tempat Mitra bekerja tutup dan Mitra diberhentikan dari pekerjaannya. Mitra merupakan salah seorang tulang punggung keluarganya setelah ayah Mitra meninggal. Mitra mempunyai keahlian membuat kue yang didapatkan pada saat bekerja. Mitra ingin membuka usaha sendiri tetapi alat-alat untuk membuat kue tidak ada karena tidak punya modal untuk membeli alat tersebut. Hasil wawancara dari Mitra, Mitra mengeluhkan kondisi pendapatannya pada saat Covid-19 yang diberhentikan akibat usaha tempatnya bekerja tutup, sementara untuk membuka usaha tidak mempunyai modal dan alat untuk membuat kue.

Tim Pengabdian memberikan usulan kepada Mitra untuk berwirahusaha, berhubung Mitra masih muda dan produktif. Usaha yang di usulkan oleh Tim Pengabdian sesuai dengan *skill* Mitra yaitu membuat kue. Usulan dari Tim Pengabdian ditanggapi dengan sangat baik oleh Mitra dan mengharapkan dapat meningkatkan kehidupan Mitra.

Permasalahan Mitra

Ada dua jenis permasalahan Mitra yang diprioritaskan oleh Tim Pengabdian yakni permasalahan di bidang produksi dan bidang pemasaran. Rincian setiap permasalahan pada setiap jenis bidang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra	
1. Bidang Produksi	Mitra tidak mempunyai modal, terutama dalam menyediakan alat/mesin produksi. Alat/mesin didesain secara ergonomi yaitu oven yang ergonomis
Penerapan Teknologi Bidang Produksi :	Pemberian alat/mesin yang ergonomis. Ergonomis berarti nyaman dalam melakukan aktivitas , meringankan pekerjaan dengan menekankan kepada kesehatan, keamanan dan efisiensi pekerjaan (Andriani et al., 2017), (Andriani, 2019). Oven dibuat secara ergonomis agar Mitra nyaman melakukan aktivitas sehingga produktivitas usaha meningkat.
2. Bidang Pemasaran	- Mitra tidak mengetahui cara memasarkan produknya secara online.
Penerapan Teknologi Bidang Pemasaran :	- Membuat <i>marketplace</i> dan memberikan pelatihan cara menggunakan <i>marketplace</i> dalam pemasaran.

METODE

Beberapa tahapan dan langkah yang dilakukan pada skema Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk untuk tahun 2023, terdapat pada Tabel 2.

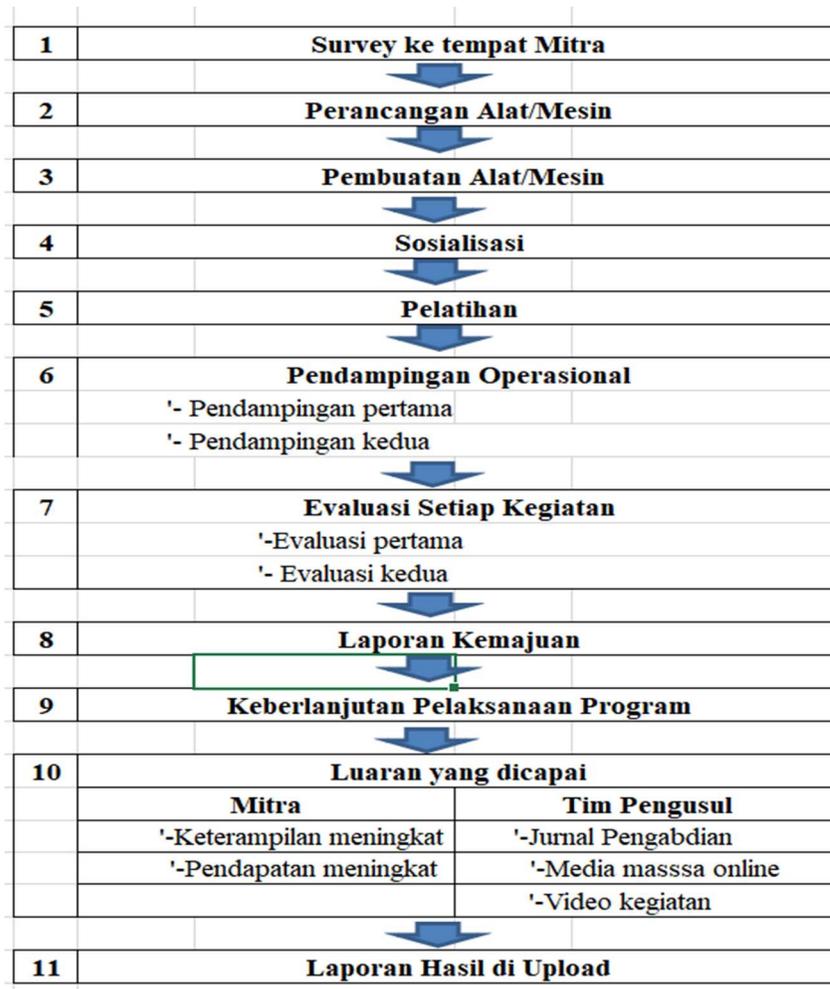
Tabel 2. Metode dan Tahapan

Metode	Tahapan
Survey ke tempat Mitra	Tim Pengabdian melakukan survey ke tempat Mitra dan melakukan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Mitra.
Perancangan alat/mesin	Tim Pengabdian merancang alat/mesin secara ergonomi untuk proses produksi. Alat/mesin dirancang secara ergonomi agar Mitra dapat bekerja secara Efisien, Nyaman, Aman, Sehat dan Efektif.
Pembuatan alat/mesin	Tim Pengabdian membuat alat/mesin secara ergonomi untuk proses produksi. Alat/mesin dibuat agar Mitra dapat melakukan proses produksi.

4

Sosialisasi	Tim Pengabdian memberikan alat/mesin yang ergonomis kepada Mitra dan memberikan sosialisasi dalam pemakaian dan perawatan alat/mesin tersebut.
Pelatihan	Tim Pengabdian memberikan pelatihan yaitu pelatihan memasarkan produk secara <i>online</i> menggunakan <i>market place</i> .
Pendampingan Operasional	Tim Pengabdian melakukan pendampingan yaitu mendampingi Mitra dalam memasarkan produk baik secara langsung maupun online dari <i>marketplace</i> . (bidang pemasaran).
Evaluasi Setiap Kegiatan	Tim Pengabdian melakukan evaluasi agar usaha yang ditawarkan dapat berjalan. Evaluasi dilakukan pada setiap bidang permasalahan Mitra. Evaluasi dilakukan yaitu mengevaluasi jumlah produksi dari waktu ke waktu (bidang produksi), mengevaluasi penjualan dari waktu ke waktu.

Tabel 5 menunjukkan tahapan dari kegiatan program pengabdian, tahapan juga di buat dalam bentuk Gambar 2.



Gambar 2. Langkah-Langkah Pengabdian

Gambar 2 menunjukkan langkah dari kegiatan pengabdian mulai dari Survey ke tempat Mitra sampai laporan hasil telah di upload.

HASIL

Survey ke tempat Mitra merupakan kegiatan awal yang dilakukan Tim Pengabdian, dari survey awal ini, Tim Pengabdian mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh Mitra, terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Survey ke Tempat Mitra

Gambar 3 menunjukkan Tim Pengabdian melakukan survey untuk melihat kebutuhan dari Mitra. Survey dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 dengan membawa dua anggota dan dua orang mahasiswa. Survey ini merupakan forum grup diskusi antara Tim Pengabdian dengan Mitra. Hasil dari Forum diskusi grup ini Tim Pengabdian menyimpulkan apa saja yang dibutuhkan oleh Mitra. Adapun yang dibutuhkan oleh Mitra adalah oven dengan kapasitas yang lebih besar sehingga dapat membuat kue lebih banyak dan bisa memenuhi kebutuhan konsumen, terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Oven Untuk Mitra

6

Gambar 4 menunjukkan oven yang diberikan Tim Pengabdian kepada Mitra. Oven diberikan dengan kapasitas besar dengan alasan agar Mitra dapat memenuhi order dari konsumen, dan tutorial dalam penggunaan oven diberikan juga oleh Tim Pengabdian kepada Mitra Gambar 5.



Gambar 5. Pemberian Oven dan Tutorial Penggunaan

Gambar 5 menunjukkan Tim Pengabdian kepada Mitra memberikan cara penggunaan dengan alasan agar Mitra dapat bekerja dengan aman dan selamat. Pemeliharaan mesin juga diberikan oleh Tim Pengabdian kepada Mitra agar oven dapat berproduksi dalam jangka waktu lama. Agar tutorial dapat dilakukan Tim Pengabdian kepada Mitra meminta kepada Mitra untuk melakukan demo dalam membuat kue bolu terdapat Gambar 6.



Gambar 6. Demo Membuat Kue Bolu

Gambar 6 menunjukkan demo membuat kue yang dilakukan oleh Mitra dengan tujuan untuk melihat seberapa cepat oven yang diberikan dalam memasak kue bolu tersebut, selain itu memberikan tutorial dalam penggunaan oven. Pemberian oven oleh Tim Pengabdian kepada Mitra sekaligus melakukan testimoni produk yang menjadi usaha dari Mitra terdapat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pemberian Oven Sekaligus Testimoni Produk Mitra

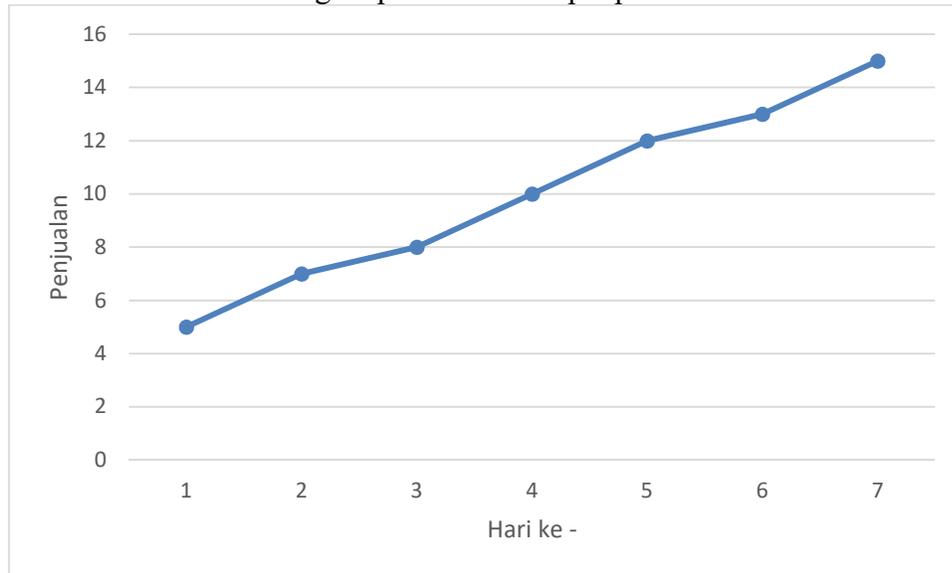
Gambar 7 menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pnegabdi dilakukan tanggal 14 Agustus 2023 di tempat Mitra.

DISKUSI

Hasil pengabdian dilihat dari evaluasi yang dilakukan Tim Pengabdi. Evaluasi dilakukan untuk bagian produksi dan bagian pemasaran, yaitu :

- Evaluasi bagian produksi.
Tim Pengabdi melihat bahwa Mitra berhasil dalam membuat lebih banyak produksi dan seluruh permintaan konsumen bisa terpenuhi. Mitra mengatakan sebelum ada oven dari Tim Pengabdi, Mitra menyanggupi permintaan konsumen dalam satu hari hanya 3 kue bolu untuk permintaan kosumen, setelah menggunakan oven dari Tim Pengabdi Mitra bisa menyanggupi sampai 15 kue bolu untuk permintaan konsumen dalam satu hari.
- Evaluasi pemasaran
Mitra sudah bisa memasarkan produknya menggunakan *marketplace*, sehingga permintaan akan kue bolu Mitra semakin meningkat. Mitra memaparkan kepada Tim Pengabdi bahwa, sebelum ada oven dari Tim Pengabdi dalam satu hari Mitra hanya mendapatkan dari hasil penjual sebesar Rp.100.000,- perhari, tetapi semenjak ada oven dari Tim Pengabdi, Mitra bisa mendapatkan Rp 375.000,- perhari.

Hasil pengabdian untuk evaluasi bagian produksi terdapat pada Gambar 8.



Gambar 8. Penjualan Dalam Tujuan Hari

Gambar 8 menunjukkan bahwa Mitra berhasil meningkatkan pendapatnya setiap harinya,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Oven yang diberikan oleh Tim Pengabdi merupakan hasil dari forum grup diskusi yang benar-benar yang dibutuhkan oleh Mitra dalam usahanya.
2. Pendapatan Mitra meningkat semenjak Tim Pengabdi memberikan oven kepada Mitra yang dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada LPPM dan PM Universitas Samudra yang telah memberikan hibah dan mempercayai Tim Pangabdi melakukan pengabdian

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, M. (2019). Anthropometry application of students in the design of campus tables and chairs. *Journal of Physics: Conference Series*, 1375(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1375/1/012049>
- Andriani, M., Dewiyana, & Erfani, E. (2017). *Perancangan Ulang Egrek Yang Ergonomis Untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja Pada Saat Memanen Sawit*. 4(2), 119–128.
- Nabilah, S., Nursan, M., & Suparyana, P. K. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm (Studi Kasus Umkm Zea Food Di Kota Mataram). *Inovasi Penelitian*, 1(12), 2655–2660.
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>

- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(1), 60–64. <http://riptek.semarangkota.go.id>
- Pratiwi, M. I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor Umkm. *Jurnal Ners*, 4(2), 30–39. <https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1023>
- Suparyana, P. K., Sukanteri, N. P., & Septiadi, D. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.32585/ags.v4i1.844>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas. *Mbia*, 19(3), 320–330. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1177>